

MAKALAH



“PENGINTEGRASIAN MATERI PENGURANGAN RESIKO BENCANA KE DALAM PEMBELAJARAN”

(Disadur dari bahan pelatihan Badan penelitian dan pengembangan
Pusat Kurikulum dan Perbukuan 2009)

OLEH:

MUHAMMAD NURSA'BAN

**JURUSAN PENDIDIKAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**Makalah disampaikan dalam pelatihan mitigasi bencana bagi guru-guru di
Yogyakarta di Fakultas Ilmu Sosial, UNY, 2 – 3 November 2011**

MODEL PENGINTEGRASIAN MATERI PEMBELAJARAN MATERI PEMBELAJARAN PRB KE DALAM MATA PELAJARAN¹

Oleh:

Muhammad Nursa'ban²

A. Identifikasi Materi Pembelajaran Pendidikan PRB

Pengintegrasian materi pembelajaran Pendidikan PRB ke dalam mata pelajaran bisa dilakukan terhadap mata pelajaran yang ada dalam struktur kurikulum (Standar Isi) yang wajib dilaksanakan di sekolah ataupun mata pelajaran tambahan sebagai mata pelajaran pokok. Mata pelajaran pokok yang wajib adalah (1) Pendidikan Agama, (2) Pendidikan Kewarganegaraan, (3) Matematika, (4) Bahasa Indonesia, (5) Ilmu Pengetahuan Alam, (6) Ilmu Pengetahuan Sosial, (7) Seni Budaya dan Keterampilan, dan (8) Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan.

Pengintegrasian materi pembelajaran Pendidikan PRB ke dalam mata pelajaran pokok dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Identifikasi materi pembelajaran pendidikan PRB.
2. Analisis kompetensi dasar yang dapat diintegrasikan materi pembelajaran pendidikan PRB.
3. Penyusunan Silabus yang mengintegrasikan materi pembelajaran pendidikan PRB.
4. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang
5. Menginterasikan Materi Pembelajaran Pendidikan PRB.
6. Penyusunan bahan ajar yang mengintegrasikan materi pembelajaran PRB.

Materi pembelajaran adalah bahan yang diperlukan untuk pembentukan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus dikuasai siswa dalam rangka memenuhi standar kompetensi dan kompetensi dasar yang ditetapkan. Materi pembelajaran pendidikan PRB dibagi menjadi 3 fase, yaitu sebelum bencana, ketika bencana, dan sesaat atau setelah bencana. Materi pembelajaran ketiga fase tersebut disusun berdasarkan jenis bencana yang terjadi, seperti gempa bumi, tsunami, banjir, tanah longsor, dan kebakaran.

¹ Disadur dari bahan pelatihan Badan penelitian dan pengembangan Pusat Kurikulum dan Perbukuan 2009

² Dosen Jurusan Pendidikan Geografi, FIS UNY, CP 081328635692 / email: mnsaban@yahoo.com

Materi pembelajaran terdiri dari:

1. **Materi fakta**, yaitu segala hal yang berwujud kenyataan dan kebenaran, meliputi nama-nama obyek, peristiwa sejarah, lambang, nama tempat, nama orang, nama bagian atau komponen suatu benda, dan sebagainya. Materi fakta ini pada materi pembelajaran PRB contohnya adalah daerah atau nama-nama tempat yang pernah terjadi bencana dan daerah atau tempat rawan bencana.
2. **Materi konsep**, yaitu segala yang berwujud pengertian-pengertian baru yang bisa timbul sebagai hasil pemikiran, meliputi definisi, pengertian, ciri khusus, hakekat, inti /isi dan sebagainya. Materi konsep ini pada materi pembelajaran pendidikan PRB contohnya adalah pengertian gempa bumi dan proses terjadinya tsunami.
3. **Materi prinsip**, berupa hal-hal utama, pokok, dan memiliki posisi terpenting, meliputi dalil, rumus, adagium, postulat, paradigma, teorema, serta hubungan antar konsep yang menggambarkan implikasi sebab akibat.
4. **Materi prosedur**, meliputi langkah-langkah secara sistematis atau berurutan dalam mengerjakan suatu aktivitas dan kronologi suatu sistem. Materi prosedur ini pada pembelajaran pendidikan PRB contohnya adalah prosedur penyelamatan diri ketika terjadi gempa dan tsunami.
5. **Materi sikap atau nilai**, merupakan hasil belajar aspek afektif, misalnya nilai kejujuran, kasih sayang, tolong-menolong, semangat dan minat belajar dan bekerja, dsb. Materi sikap atau nilai ini pada materi pembelajaran pendidikan PRB contohnya adalah sikap yang harus dikembangkan dalam menjaga keselamatan lingkungan.

Dalam mengidentifikasi materi pembelajaran PRB perlu diperhatikan prinsip-prinsip berikut ini:

1. Prinsip relevansi

Materi pembelajaran hendaknya relevan dengan pencapaian standar kompetensi dan kompetensi dasar. Jika kemampuan yang diharapkan dikuasai siswa berupa menghafal fakta tentang tempat dan waktu kejadian bencana, maka materi pembelajaran yang diajarkan harus berupa fakta mengenai tempat dan waktu, bukan konsep atau prinsip ataupun jenis materi yang lain.

2. Prinsip konsistensi

Jika kompetensi dasar yang harus dikuasai siswa ada empat macam, maka materi

yang harus diajarkan juga harus meliputi empat macam.

3. Prinsip kecukupan

Prinsip kecukupan artinya materi yang diajarkan hendaknya cukup memadai dalam membantu siswa menguasai kompetensi dasar yang diajarkan. Materi tidak boleh terlalu sedikit, dan tidak boleh terlalu banyak.

B. Analisis Kompetensi Dasar yang Dapat Diintegrasikan Materi Pembelajaran Pendidikan PRB

Analisis kompetensi dasar adalah kajian terhadap kompetensi dasar di setiap mata pelajaran dalam Standar isi yang dapat diintegrasikan materi pembelajaran PRB. Analisis dilakukan karena tidak semua kompetensi dasar di setiap mata pelajaran dapat diintegrasikan materi pembelajaran PRB.

C. Penyusunan Silabus yang Mengintegrasikan Materi Pembelajaran Pendidikan PRB

Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu dan/atau kelompok mata pelajaran/tema tertentu yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator, penilaian, alokasi waktu, dan sumber/bahan/alat belajar. Silabus merupakan penjabaran standar kompetensi dan kompetensi dasar ke dalam materi pokok/ pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian.

Silabus mata pelajaran disusun berdasarkan seluruh alokasi waktu yang disediakan untuk mata pelajaran selama penyelenggaraan pendidikan di tingkat satuan pendidikan. Penyusunan silabus memperhatikan alokasi waktu yang disediakan per semester, per tahun, dan alokasi waktu mata pelajaran lain yang sekelompok. Implementasi pembelajaran per semester menggunakan penggalan silabus sesuai dengan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar untuk mata pelajaran dengan alokasi waktu yang tersedia pada struktur kurikulum. Khusus untuk SMU/MA menggunakan penggalan silabus berdasarkan satuan kompetensi.

Konten selengkapnya silahkan menghubungi

MUHAMMAD NURSA'BAN

E-MAIL: mnursaban@gmail.com

